

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT AIR REBUSAN SEREH
TERHADAP INTENSITAS NYERI *ARTHRITIS GOUT* PADA LANSIA DI
PADUKUHAN PAPRINGAN DAN PADUKUHAN TAMBAKBAYAN
KALURAHAN CATURTUNGGA DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S1)



Oleh

Dinda Pratiwi

KP.21.001.472

**PROGAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN WIRAHUSADA
YOGYAKARTA**

2025



SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT AIR REBUSAN SEREH
TERHADAP INTENSITAS NYERI *ARTHRITIS GOUT* PADA LANSIA DI
PADUKUHAN PAPRINGAN DAN PADUKUHAN TAMBAKBAYAN
KALURAHAN CATURTUNGAL DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh
Dinda Pratiwi
KP.21.001.472

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal **04 Agustus 2025**

Ketua Dewan Penguji

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes
Penguji I / Pembimbing Utama

Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida, S.Kep., Ns., M.Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **27 Agustus 2025**

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Erawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Pratiwi
NIM : KP.21.001.472
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Air Rebusan Sereh Terhadap Intensitas Nyeri *Arthritis Gout* Pada Lansia Di Padukuhan Papringan Dan Padukuhan Tambakbayan Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan




Dinda Pratiwi

KP.21.001.472



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Air Rebusan Sereh Terhadap Intensitas Nyeri *Arthritis Gout* Pada Lansia Di Padukuhan Papringan Dan Padukuhan Tambakbayan Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Tujuan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Peneliti mengakui bahwa penyusunan skripsi ini didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Anida, S.Kep., Ns., M.sc. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran, kritik dan banyak masukan untuk saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta,.....2025

Dinda Pratiwi

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur peneltian ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibunda Supriyati, Terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, nasihat, support dan doa yang selalu diberikan. Terima kasih atas kesabaran dan usaha yang diberikan kepada peneliti. Terima kasih sudah menjadi ibu terbaik dan terhebat selama ini.
2. Ayahanda Siwiyanto, Terima kasih untuk setiap dukungan dan doa yang selalu diberikan. Terima kasih atas segala Pelajaran hidup yang telah diberikan dan menjadikan peneliti menjadi pribadi yang lebih mandiri dan kuat saat ini.
3. Kakakku Bagas Pratama, Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini dan sudah menjadi memberi semangat, dukungan selama ini diberikan kepada peneliti.
4. Teruntuk sahabatku, Dian, Edelia, Islamia, Devinda, Dan Halisa. Terima kasih atas dukungan, dan pengalaman yang dijalani selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik selama masa-masa perkuliahan.

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPR ES HANGAT AIR REBUSAN SEREH
TERHADAP INTENSITAS NYERI *ARTHRITIS GOUT* PADA LANSIA DI
PADUKUHAN PAPRINGAN DAN PADUKUHAN TAMBAKBAYAN
KALURAHAN CATURTUNGAL DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Dinda Pratiwi¹, Patria Asda², Anida³

INTISARI

Latar Belakang: Lansia merupakan seseorang berusia 60 tahun keatas, seiringnya bertambah usia lansia mengalami penurunan fungsi tubuh, termasuk fungsi ginjal yang dapat memicu berbagai masalah kesehatan salah satunya yaitu *arthritis gout*. *Arthritis gout* merupakan peradangan sendi akibat penumpukan kristal asam urat yang ditandai dengan pembengkakan, kemerahan, rasa panas, kaku, serta nyeri terutama pada malam hari atau saat udara dingin. Kondisi tersebut dapat mengganggu mobilitas dan aktivitas sehari-hari. Penatalaksanaan artritis gout dapat dilakukan secara farmakologis (NSAID, colchicine, corticosteroid, probenecid, allopurinol, uricosuric) maupun non-farmakologis, salah satunya dengan kompres hangat air rebusan serih yang berfungsi menurunkan intensitas nyeri *arthritis gout*.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan serih terhadap penurunan intensitas nyeri *arthritis gout* pada lansia di Padukuhan Papringan dan di Padukuhan Tambakbayan Depok Sleman Yogyakarta.

Metode: penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre experimental*. Populasi penelitian sebanyak 33 responden lansia, Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling sebanyak 23 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi skala nyeri numeric (NRS) dan analisis data menggunakan uji *T-Test*.

Hasil: Hasil Uji Statistika Analisis Bivariat dengan Rumus *Wilcoxon Test* antara intensitas nyeri dengan *arthritis gout* *P* value -0,001 (<0,05) demikian, intensitas nyeri dengan *arthritis gout* berpengaruh.

Kesimpulan: Ada Pengaruh signifikan antara pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan serih terhadap intensitas nyeri arthritis gout pada lansia di Depok Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Intensitas Nyeri, *arthritis gout*, Lansia

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF GIVING WARM COMPRESS WITH BOILED
LEMONGRASS WATER ON THE INTENSITY OF ARTHRITIS GOUT
PAIN IN THE ELDERLY IN PADUKUHAN PAPRINGAN AND
PADUKUHAN TAMBAKBAYAN, CATURTUNGGA VILLAGE,
DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Dinda Pratiwi¹, Patria Asda², Anida³

ABSTRACT

Background: Elderly people aged 60 years and above experience a decline in body function as they age, including kidney function, which can trigger various health problems, one of which is gouty arthritis. Gouty arthritis is joint inflammation caused by the accumulation of uric acid crystals, characterized by swelling, redness, heat, stiffness, and pain, especially at night or in cold weather. This condition can interfere with mobility and daily activities. Management of gouty arthritis can be done pharmacologically (NSAIDs, colchicine, corticosteroids, probenecid, allopurinol, uricosurics) or non-pharmacologically, one of which is a warm compress with boiled lemongrass water which functions to reduce the intensity of gouty arthritis pain.

Research Objective: To determine the effect of giving warm compresses of lemongrass boiled water on reducing the intensity of *gout arthritis* pain in the elderly in Padukuhan Papringan and in Padukuhan Tambakbayan Depok Sleman Yogyakarta.

Research Method: quantitative research using *pre-experimental* design. The research population was 33 elderly respondents, the sampling technique was purposive sampling as many as 23 respondents. Data collection was conducted using a numeric pain scale observation sheet (NRS) and data analysis using *the T-Test test*.

Results: Results of Bivariate Analysis Statistical Test with *Wilcoxon Test* Formula between pain intensity and *gout arthritis* *P* value -0.001 (<0.05) thus, pain intensity with *gout arthritis*.

Conclusion: There is a significant effect between the effect of giving warm compresses of lemongrass boiled water on the intensity of gout arthritis pain in the elderly in Depok Sleman Yogyakarta.

Keywords: Pain Intensity, *gout arthritis*, Elderly

¹Students of the Nursing Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

²Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Ruang lingkup	4
E. Manfaat.....	5
F. Keaslian penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
F. Alat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	Error! Bookmark not defined.
H. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
I. Jalanya Penelitian	Error! Bookmark not defined.

J. Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	39
Tabel 4. 2 Skala Nyeri Hari Ke-1 PreTest Dan Posttest.....	40
Tabel 4. 3 Perbedaan Skala Nyeri Hari Ke-1 PreTest Dan Posttest	40
Tabel 4. 4 Skala Nyeri Hari Ke-2 PreTest Dan Posttest.....	41
Tabel 4. 5 Perbedaan Skala Nyeri Hari Ke-2 PreTest Dan Posttest	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Wilcoxon Test	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Wong Baker FACES Pain Rating Scale	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Visual Analog Scale	22
Gambar 2. 3 Verbal Rating Scale	22
Gambar 2. 4 Numeric Rating Scale	22
Gambar 2. 5 Kerangka Teori	23
Gambar 2. 6 Kerangka konsep	24
Gambar 3. 1 Desain penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Studi Pendahuluan Dinkes Sleman	56
Lampiran 2. Permohonan Izin Studi Pendahuluan Puskesmas Depok III	57
Lampiran 3. Permohonan Izin Studi Pendahuluan Kelurahan Caturtunggal	58
Lampiran 4. Permohonan Izin Studi Pendahuluan Padukuhan Papringan dan Padukuhan TambakBayan	60
Lampiran 5. Permohonan Menjad Responden	62
Lampiran 6. Persetujuan Menjadi Responden	63
Lampiran 7. Persetujuan Menjadi Asisten	64
Lampiran 8. SOP Pemberian Kompres Hangat.....	65
Lampiran 9. Lembar Pengukuran Skala Nyeri.....	66
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian	67
Lampiran 11. Surat <i>Ethical Clearence</i>	68
Lampiran 12. Surat <i>Implemation Of Agreement</i>	69
Lampiran 13. Hasil Uji Univariat	71
Lampiran 14. Hasil Uji Bivariat.....	74
Lampiran 15. Hasil Turnitin.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lansia merupakan seseorang berusia 60 tahun keatas, seiringnya bertambah usia lansia mengalami penurunan dalam berbagai kemampuan fungsional, baik pada tingkat seluler maupun organ. Setiap orang bereaksi terhadap perubahan ini secara berbeda, sebagian orang mengalami penurunan cepat dalam kualitas hidup mereka, sementara yang lain mengalami perubahan yang lebih bertahap. Salah satu dampak penurunan kualitas hidup ini salah satunya disebabkan karena fungsi ginjalnya (Anwar syahadat and Yulia Vera 2020).

Dampak *Arthritis gout* yang dapat di timbulkan dengan kondisi nyeri sendi yang dapat mengganggu aktivitas. Setiap sendi di tubuh dapat mengalami peradangan sendi arthritis gout, yang dapat mengakibatkan pembengkakan dan panas dan kemerahan. Gejala nyeri *arthritis gout* ini biasanya muncul secara mendadak, dengan sensasi terbakar, hangat, dan terasa kaku pada di area sendi yang terkena. Rasa nyeri umumnya muncul pada malam hari atau saat seseorang baru bangun tidur. Suhu udara yang dingin dapat memperparah nyeri pada bagian persendian, sendi terasa kaku dan tidak dapat digerakkan Fitriani(dalam jauhar dkk 2019). *Arthritis gout* yang dialami oleh individu dapat memicu perubahan fisiologis yang berdampak pada aspek fisik dan penurunan fungsi tubuh rutinitas sehari-hari, individu yang menderita arthritis gout mungkin merasakan masalah dengan Terganggunya kemampuan fisik, kualitas tidur, serta hubungan sosial, oleh karena itu perlu dapat penanganan segera (Widyastuti *et al.* 2021).

Arthritis gout adalah arthritis umum yang disebabkan oleh pengendapan kristal urat (MSU dalam persendian dan selalu dikaitkan dengan *hiperurisemia*. Ini terjadi sebagian besar pada populasi pria, tetapi juga umum pada kelompok lansia wanita kisaran normal kadar asam urat serum (sUA) bervariasi menurut usia dan jenis kelamin: untuk pria dewasa pada umumnya adalah 149 ~ 416 mol / L (2,5 ~ 7,0 mg/dL), dan untuk wanita dewasa adalah 89 ~ 357 mol/L (1,5 ~ 6,0 mg/dL) untuk

orang di atas 60 tahun, kisaran normalnya adalah 250 ~ 476 mol / L (4,2 ~ 8,0 mg/dL) untuk pria dan 190 ~ 434 mol/L (3,5 ~ 7,0 mg/dL) untuk wanita. (Wang et al. 2019). *Arthritis gout* merupakan peradangan sendi yang memiliki keterkaitan erat dengan resistensi insulin dan dianggap sebagai manifestasi dari sindrom metabolik. Dengan demikian, artritis gout dan hiperurisemia sering dikaitkan dengan komorbiditas kardiometabolik dan ginjal utama yang mendorong angka kematian dini (Yokose, McCormick, and Choi 2021).

Lansia lebih cenderung sering terkena *arthritis gout* dikarenakan penurunan fungsi organ terutama pada fungsi ginjal. Semakin menua seseorang, konsumsi protein yang lebih tinggi dapat menyebabkan penumpukan purin dalam aliran darah. Para lansia seharusnya bisa dan disarankan untuk mengonsumsi protein dalam jumlah yang memadai agar kadar purin dalam darah tetap aman. Penambahan usia menjadi faktor risiko utama bagi pria maupun wanita. Hal tersebut bisa jadi mungkin dipengaruhi oleh berbagai alasan, seperti peningkatan kadar asam urat dalam serum atau yang paling sering disebabkan oleh penurunan fungsi ginjal, peningkatan penggunaan obat diuretik, serta obat-obatan lain yang dapat meningkatkan *arthritis gout* tersebut (Yoga, Laksana, and Hartutik 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada 2023 menjelaskan bahwa prevalensi *arthritis gout* di dunia sebanyak 33,3%. Prevalensi *arthritis gout* pada negara Amerika Serikat sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian asam urat tidak hanya terjadi di negara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya adalah Negara Indonesia. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 prevalensi penyakit *arthritis gout* tertinggi di Indonesia berada di Aceh sebanyak 13,26%, Bengkulu sebanyak 12,11%, Bali sebanyak 10,46% Papua sebanyak 10,43% dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada di urutan ke-24 dengan prevalensi sebanyak 5,93%. Berdasarkan data di dalam SKI tahun 2023 tidak terdapat angka untuk penyakit *arthritis gout*, Tetapi berdasarkan survei lapangan masih banyak yang mengalami *arthritis gout*.

Berdasarkan data *smarthealth* dinkes Sleman di bulan November pada tahun 2024 mencatat 112 kasus *arthritis gout* yang tersebar 13 puskesmas. Puskesmas Depok 3 memiliki jumlah kasus terbanyak yakni 29 kasus, Puskesmas Tempel 2

sebanyak 21 kasus, Puskesmas Minggir sebanyak 13 kasus, Puskesmas Depok 2 sebanyak 11 kasus, Puskesmas Mlati 2 sebanyak 10 kasus, Puskesmas Seyegan sebanyak 6 kasus.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Depok 3 Sleman pada tahun 2024 terdapat 120 pasien yang mengalami *arthritis gout*. Kasus penderita *arthritis gout* pada lansia di wilayah Puskesmas Depok 3 Sleman menyebar di 18 Padukuhan, jumlah kasus tertinggi berada di Padukuhan Papringan sebanyak 22 kasus, Padukuhan Tambakbayan sebanyak 11 kasus, Padukuhan Janti, Padukuhan Kledokan dan Padukuhan Santren sebanyak 10 kasus.

Arthritis gout dapat di atasi dengan Terapi farmakologi dan non-farmakologi digunakan untuk mengobati *arthritis gout*. Salah satu terapi farmakologi adalah pemberian obat-obatan seperti non steroidal anti inflammatory drugs (NSAID), colchicine, corticosteroid, probenecid, allopurinol, dan uricosuric (Widyastuti et al. 2021). Terapi non-farmakologis dalam pengelolaan *arthritis gout* mencakup pengaturan pola makan, peningkatan aktivitas fisik, pemanfaatan tanaman herbal, teknik relaksasi, serta aplikasi kompres untuk meredakan nyeri sendi. Penggunaan kompres hangat bertujuan untuk memperlebar pembuluh darah dan membuka pori-pori, sehingga dapat meningkatkan sirkulasi darah ke area yang nyeri. Selain itu, kompres hangat juga membantu meredakan ketegangan otot, yang berkontribusi dalam mengurangi rasa sakit akibat kram maupun ketegangan pada otot dan sendi (Oktavianti and Anzani 2021).

Menghangatkan sendi yang sakit menjadi salah satu strategi non farmakologis yang bermanfaat untuk meredakan rasa nyeri, salah satunya menggunakan kompres hangat dari sereh sebagai pilihan untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan pada penderita *arthritis gout*. Tanaman sereh memiliki kandungan enzim siklo-oksigenase yang dapat menurunkan inflamasi dan Kandungan minyak atsiri memberikan sensasi hangat dan pedas, bersifat antiinflamasi, mampu mengurangi nyeri, serta memperlancar aliran darah. Dianjurkan dapat menggunakan manfaat ini disarankan guna mengurangi rasa sakit sendi dan nyeri otot bagi yang menderita *arthritis* (Oktavianti and Anzani 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Papringan Depok Sleman Yogyakarta wawancara dilakukan pada 5 lansia. Dari hasil wawancara pada lansia tersebut, telah menyebutkan mengkonsumsi jamu dan obat yang telah dianjurkan oleh dokter seperti Diclofenac Sodium, Allopurinol dan Vitamin B kompleks untuk mengatasi nyeri *arthritis gout*. Dari 5 lansia tersebut belum pernah melakukan terapi kompres hangat air rebusan sereh.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti judul “pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan sereh terhadap intensitas nyeri *arthritis gout* pada lansia”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh kompres hangat air rebusan sereh terhadap intensitas nyeri *arthritis gout* pada lansia?

C. TUJUAN

1. Tujuan umum:

Untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan sereh terhadap penurunan intensitas nyeri *arthritis gout* pada lansia.

2. Tujuan khusus:

1. Untuk mengetahui nyeri *arthritis gout* sebelum diberikan kompres hangat air rebusan sereh.
2. Untuk mengetahui nyeri *arthritis gout* sesudah diberikan kompres hangat air rebusan sereh.

D. RUANG LINGKUP

1. Lingkup masalah

Ruang lingkup penelitian ini mengarah ke dalam lingkup keperawatan gerontik

2. Lingkup subjek

Responden penelitian ini adalah lansia di Dusun Papringan Depok Sleman Yogyakarta dan di Dusun TambakBayan Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

3. Lingkup waktu dan tempat

a. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april-mei 2025.

b. Lingkup Tempat

Lingkup tempat dari penelitian ini adalah di Dusun Papringan Depok Sleman Yogyakarta dan di Dusun Tambakbayan Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

E. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber informasi bagi perkembangan keperawatan dalam menurunkan intensitas nyeri dengan mengaplikasikan kompres hangat sereh pada pasien dengan *arthritis gout*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Stikes Wira Husada

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber pembelajaran dalam bidang kesehatan, khususnya diprogram keperawatan tentang penggunaan kompres hangat dengan sereh untuk mengurangi intensitas nyeri pada penderita *arthritis gout*.

b. Bagi Responden Lansia

Mampu meningkatkan pengetahuan pada lansia penderita *arthritis gout* dengan mengaplikasikan kompres hangat sereh dapat menurunkan intensitas nyeri *arthritis gout*.

c. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada penderita *arthritis gout* dan bisa menerapkan kompres hangat sereh untuk meredakan intensitas nyeri pada *arthritis gout* di lingkungan masyarakat.

F. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. 1

Keaslian Penelitian

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	(Oktavia nti and Anzani 2021)	Penurunan nyeri pada <i>arthritis gout</i> melalui kompres hangat air rebusan serai	Penelitian ini dengan desain eskperimen semu tanpa control (<i>quasi exsperiment without control</i>).dengan rancangan peneliti <i>pre test,post test,and one group pre</i> . Tehnik pengambilan sampel yakni tehnik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden . Instrumen yang di gunakan peneliti yaitu kuosioner demografi dan lembar pengukuran skala intesitas nyeri. Analisis data secara	Hasil penelitian Pengukuran skala intensitas nyeri dengan Numeric Rating Scale (NRS). Uji statistik menggunakan uji Paired T Test. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan intensitas nyeri sebelum dan setelah diberikan kompres hangat air rebusan serai,dengan nilai p value 0.005, artinya ada	Penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti and Anzani (2021)Peneliti menggunakan desain <i>quasi exsperiment without control</i> rancangan peneliti <i>pre-test,post-test and one group</i> , tehnik pengambilan sempel menggunakan total sampling sampel yang di guanakan peneliti sebanyak 20 responden dilakukan pada 1 dewasa akhir, 5 pra lansia,11 lansia dan 3 manula. Sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan desain	Sama-sama meneliti mengenai variabel pemberian kompres hangat air rebusan sereh

		bivariat menggunakan paired T-test.	dan uji	pengaruh yang signifikan kompres hangat air rebusan serai terhadap penurunan nyeri pada Arthritis Gout	<i>pre experimental</i> rancangan yang di gunakan <i>one group pretest-post-test</i> , Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sampel yang di gunakan dengan jumlah 23 responden dilakukan pada lansia.	
2	(Aini, Noviyanti, and Yurika 2023)	Pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan serai (cymbopogoncitrat) terhadap penurunan nyeri <i>arthritis gout</i> di puskesmas merdeka Palembang	Desain yang digunakan yaitu <i>pre eksperemintel</i> dengan menggunakan <i>One-group pre and post test</i> . Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden. Instrumen	Hasil penelitian Statistik diketahui diperoleh nilai p value sebesar 0,000 < a 0,05 artinya dapat terbukti adanya pengaruh pemeberian kompres hangat air rebusan serei terhadap	- Penelitian yang dilakukan oleh Aini, Noviyanti, and Yurika (2023) Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling Peneliti menggunakan sampel sebanyak 34 responden	- Sama-sama meneliti mengenai variabel pemberian kompres hangat air rebusan sereh - Desain pre eksperemintel menggunakan metode <i>One-</i>

			yang di gunakan penerunan peneliti formulir intesitas nyeri observasi. Analisis univariat dan bivariat.		sedangkan pada group pre and peneliti sekarang post test Menggunakan - Teknik sampel sampel sebanyak menggunakan 23 responden metode purposive sampling	
3	(Misbah, Rizka 2024)	Efektivitas Kompres Hangat Serai (Cymbopogon Citratus) dan Kompres Hangat Cengkih (Syzygium Aromaticum) terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	Penelitian ini menggunakan pene kuantitatif dengan metode <i>Quasi eksperimental</i> rancangan penelitian <i>two group pre test and post test</i> . Teknik pengambilan sampel yakni tehnik sampling purposive dengan jumlah sampel sebanyak 18 responden	Berdasarkan hasil data pada tabel 1 responden yang mengalami nyeri atritis gout paling banyak terjadi pada rentang usia 46-55 (lansia awal) dengan jumlah 10 responden (55,6%). Berdasarkan jenis kelamin yang diketahui pada laki-laki dengan jumlah 11 responden (61,1%) dan jenis kelamin	Penelitian yang dilakukan oleh Misbah, Rizka,(2024) Penelitian ini menggunakan pene kuantitatif dengan metode <i>Quasi eksperimental</i> Peneliti menggunakan metode purposive sampling sampel yang di gunakan sebanyak 18 responden dilakukan pada 3 dewasa awal, 4 dewasa akhir, 10 pra lansia, dan 1 lansia, peneliti meneliti 2 variabel terikat yaitu Efektivitas Kompres Hangat Serai	- Sama-sama meneliti mengenai variabel pemberian kompres hangat sereh - Teknik sampel menggunakan metode purposive sampling

perempuan dengan jumlah 7 responden (38,9%), Berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok Serai responden yang merasakan nyeri Gout Arthritis dengan Pendidikan terakhir yang berjumlah responden (50%) SMP, Berdasarkan pekerjaan yang merasakan nyeri Gout Arthritis dengan jumlah 10 responden (55,6%) bekerja sebagai buruh tani.	(Cymbopogon Citratus) dan Kompres Hangat Cengkih (Syzygium Aromaticum) Sedangkan pada peneliti sekarang Menggunakan desain pre eksperemintel menggunakan metode <i>One-group pre and post test</i> Sampel yang digunakan dengan jumlah 23 responden, meneliti 1 variabel terikat yaitu kompres hangat sereh
--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan sereh terhadap intensitas nyeri *arthrititis gout* pada lansia Padukuhan Papringan dan Padukuhan Tambakbayan Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat nyeri sebelum diberikan tindakan kompres hangat air rebusan sereh pada lansia di dapatkan nilai nyeri 4-6 dikategorikan nyeri sedang.
2. Tingkat nyeri sesudah diberikan tindakan kompres hangat air rebusan sereh pada lansia didapatkan nilai nyeri 1-3 dikategorikan nyeri ringan.
3. Terdapat pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan sereh terhadap intensitas nyeri *arthrititis gout* pada lansia di Padukuhan Papringan dan Padukuhan Tambakbayan Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dengan nilai $p \text{ value} < 0,001$.

B. Saran

1. Bagi Institusi Stikes Wira Husada
Pada hasil penelitian yang bisa digunakan untuk panduan tambahan dalam proses pembelajaran mahasiswa, baik di jenjang sarjana maupun profesi materi tentang intervensi penurunan nyeri *arthrititis gout* dengan menggunakan kompres hangat dari air rebusan sereh.
2. Bagi responden lansia
Bagi responden setelah dilakukan penelitian ini disarankan agar dapat menanam tanaman obat seperti sereh di halaman rumah, supaya bisa digunakan sebagai tambahan untuk kompres hangat. Dengan cara ini, mereka dapat melakukannya sendiri secara teratur pada jangka waktu yang lama dapat meredakan nyeri *arthrititis gout*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti keperawatan yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang kompres hangat air rebusan sereh.

4. Bagi tenaga kesehatan Puskesmas

Diharapkan Tenaga kesehatan Puskesmas memberikan edukasi rutin kepada masyarakat mengenai penyakit arthritis gout yang mencakup penjelasan penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, serta cara pencegahan kekambuhan melalui pola makan rendah purin, konsumsi air putih yang cukup, dan menjaga berat badan ideal. Edukasi juga perlu mencakup pengelolaan nyeri di rumah, kepatuhan minum obat sesuai anjuran, serta pentingnya pemeriksaan kadar asam urat secara berkala. Kegiatan edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan kelompok, pembagian leaflet, poster, atau media informasi lain agar masyarakat lebih mudah memahami dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar syahadat, and Yulia Vera. 2020. "Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Labuhan Labo." *Jurnal Education and Development* 8 (1): 424–27.
- Aini, Lela, Dwi Noviyanti, and Tini Yurika. 2023. "Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Air Rebusan Serai (Cymbopogon Citratus) Terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Gout Di Puskesmas Merdeka Palembang." *Malahayati Nursing Journal* 5 (3): 633–46. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i3.7969>.
- Anggraeni, Devi Indah, and Tri Susilowati. 2022. "Penerapan Kompres Serai Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Sendi Pada Lansia Di Pacitan." *Jurnal Keperawatan Duta Medika* 2 (2): 59–65. <https://doi.org/10.47701/dutamedika.v2i2.2313>.
- Anggraini, Debie. 2022. "Aspek Klinis Hiperurisemia." *Scientific Journal* 1 (4): 299–308. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.59>.
- Anwar syahadat, and Yulia Vera. 2020. "Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Labuhan Labo." *Jurnal Education and Development* 8 (1): 424–27.
- Arif, Ahmad Zaini, Sulaiman Rofiki, and Yunita Amilia. 2023. "Kompres Serai Hangat Dapat Menurunkan Nyeri Akut Gout Arthritis: Studi Kasus." *Indonesian Health Science Journal* 3 (1): 7–11. <https://doi.org/10.52298/ihsj.v3i1.34>.
- Beno, J, A.P Silen, and M Yanti. 2022. "GAMBARAN AKTIVITAS FISIK PADA LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABANG II." *Braz Dent J.* 33 (1): 1–12.
- Devionita, Dheanda, and Rizka Nurul Atika ,Muhammad Ilham Syarif, Fatima Devi. 2024. "KAJIAN ETNOMEDISIN OBAT ASAM URAT (Gout Arthritis) MENGGUNAKAN REBUSAN DAUN SALAM DAN BATANG SERAI DI DESA PANGKALAN PISANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA." *BIOCHEPHY: Journal of Science Education* 4 (1): 237–41. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1067>.
- Gulbudin, Himaktyar, and Larasati. 2019. "Pentalaksanaan Kom-Prehensif Arthritis Gout Dan Osteorthritis Pada Buruh Usia Lanjut." *Jurnal Profesi Kedokteran Universitas Lampung* 7 (3): 22–29. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/817/pdf#>.
- Hannan, Mujib, Emdat Suprayitno, and Hesti Yuliyana. 2019. "Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Osteoarthritis Pada Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Pandian Sumenep." *Wiraraja Medika* 9 (1): 1–10. <https://doi.org/10.24929/fik.v9i1.689>.

- Hidayat, Nur. 2019. "Penyuluhan Kesehatan Tentang Asam Urat Pada Lansia Di Dusun Balong Kabupaten Sleman." *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 1–4. <https://doi.org/10.47317/dmk.v1i1.146>.
- Jauhar, Muhamad, Nur Ulisetiani, and Sri Widiyati. 2022. "Studi Literatur: Kompres Air Garam Epsom Hangat Menurunkan Nyeri Sendi Pada Klien Arthritis Gout." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 13 (1): 284–93. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1264>.
- Mahua, Hawa, Sri Mudayatiningsih, and Pertiwi Perwiraningtyas. 2018. "Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri Di SMK Penerbangan Angkasa Singosari Malang." *Nursing News* 3 (1): 259–68.
- Mangundap, Maria Engelica. 2023. "Terapi Komplementer Herbal Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Pasien Gout Arthritis : Kajian Literatur." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado* 2 (3): 42–53.
- Mauliddiyah, Nurul L. 2021. "ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PASCA OPERASI FRAKTUR DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA AMAN DAN NYAMAN," 6.
- Misbah, Rizka, Yaqin. 2024. "Efektivitas Kompres Hangat Serai (Cymbopogon Citratus) Dan Kompres Hangat Cengkih (Syzygium Aromaticum) Terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis Di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember," no. 4.
- Munir, Muhammad misbahul. 2016. "Efektivitas Kompres Hangat Serai (Cymbopogon Citratus) Dan Kompres Hangat Cengkih (Syzygium Aromaticum) Terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis Di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember" 4 (1): 1–23.
- Oktaviani, Riska. 2023. "ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA NIRWANA PURI SAMARINDA Oleh." *Nucl. Phys.* 13 (1): 104–16.
- Oktavianti, Dewi Siti, and Siti Anzani. 2021. "Penurunan Nyeri Pada Arthritis Gout Melalui Kompres Hangat Air Rebusan Serai." *Madago Nursing Journal* 2 (1): 1–8. <https://doi.org/10.33860/mnj.v2i1.439>.
- Pinzon, Rizaldy Taslim. n.d. *Pengkajian Nyeri*.
- Putra, Suntama, M Syahrani Jailani, and Faisal Hakim Nasution. 2021. "Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (3): 27876–81.
- Renaldi, A, M Maryana, and J. D. T. Donsu. 2020. "Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Persepsi Nyeri Pada Pasien Post Laparatomy Di RSUD Nyi Ageng Serang." *Caring: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 50-59. 7 (2): 107–15.
- Sarah, Maita. 2019. "Pengaruh Kompres Serei Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lanjut Usia Di Panti Jompo Graha Residen Senior

- Karya Kasih Medan.” *Jurnal Mutiara Ners* 2 (2): 238–43. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/NERS/article/view/863>.
- Sholihah, Fatwa Maratus. 2014. “Diagnosis and Treatment Gout Arthritis.” *J Majority* 3 (7): 39–45.
- Silpiyani, Silpiyani, Wasis Eko Kurniawan, and Tophan Heri Wibowo. 2023. “Karakteristik Responden Lansia Penderita Asam Urat Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2 (5): 1818–28. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.916>.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Syamsuddin, Fadli, and Abdul Wahab Pakaya. 2021. “Pengaruh Kompres Sereh Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Rheumatoid Arthritis Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Boliyohuto.” *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 8 (1). <https://doi.org/10.31314/zijk.v8i1.1160>.
- Toto, Evodius Marianto, and Sudarwati Nababan. 2023. “Penerapan Terapi Non-Farmakologis Mengurangi Nyeri Dan Menurunkan Kadar Asam Urat Lansia Gout Arthritis.” *Ners Muda* 4 (1): 13. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i1.11488>.
- Umami, Desi Aulia. 2019. “Hubungan Media Pembelajaran Dan Minat Terhadap Motivasi Mahasiswi Tingkat Iiikebidanan Widya Karsa Jayakarta.” *Journal Of Midwifery* 7 (1): 6–16. <https://doi.org/10.37676/jm.v7i1.766>.
- Wahyu Widyanto, Fandi. 2017. “Artritis Gout Dan Perkembangannya.” *Saintika Medika* 10 (2): 145. <https://doi.org/10.22219/sm.v10i2.4182>.
- Wang, Yu, Miao Deng, Binge Deng, Liming Ye, Xiaofan Fei, and Zhigang Huang. 2019. “Study on the Diagnosis of Gout with Xanthine and Hypoxanthine.” *Journal of Clinical Laboratory Analysis* 33 (5): 1–7. <https://doi.org/10.1002/jcla.22868>.
- Wicaksana, Arif. 2016. “Asuhan Keperawatan Goaut Arthritis Dengan Masalah Nyeri Kronis.” *Karya Tulis Ilmiah*, 6–35.
- Widyastuti, Aldhila Putri, Abdul Aziz, Agustina Retno Hapsari, and Moebari Moebari. 2021. “Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis.” *Journal of Nursing and Health* 6 (2): 84–94. <https://doi.org/10.52488/jnh.v6i2.146>.
- Yoga, Adhi, Brata Laksana, and Sri Hartutik. 2024. “Gambaran Tingkat Nyeri Gout Arthritis Di UPTD Puskesmas 1 Baturetno Wonogiri” 2 (4).
- Yokose, Chio, Natalie McCormick, and Hyon K. Choi. 2021. “The Role of Diet in Hyperuricemia and Gout.” *Current Opinion in Rheumatology* 33 (2): 135–44. <https://doi.org/10.1097/BOR.0000000000000779>.